

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.69%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,445—6,530).

Today's Info

- WINS Perkuat Modal untuk Ekspansi
- TRIS Serap Seluruh Dana IPO
- ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp850 Miliar
- SMBR Bidik Pertumbuhan Penjualan 56%
- Pendapatan DAYA Naik 65%
- INRU Targetkan Kenaikan Penjualan 8%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
MLPL	Spec.Buy	174-178	158
BMRI	Spec.Buy	8,175-8,275	7,875
ANTM	Spec.Buy	890-905	805
MAPI	Spec.Buy	7,300-7,375	6,875
PGAS	Spec.Buy	2,500-2,570	2,320

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.54	3,999

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MDRN	07 Feb	EGM
PADI	07 Feb	EGM
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM

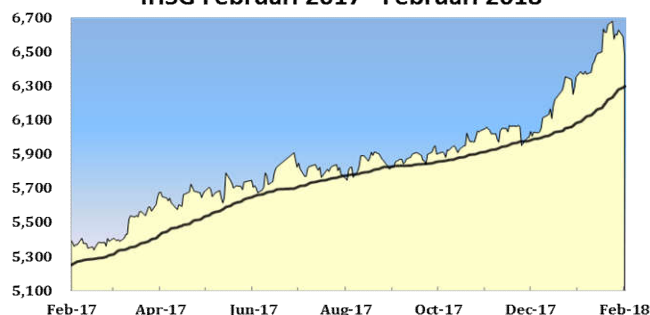
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	23,204	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	15,472	6,445	6,530
Frequency (Times)	467,329	6,405	6,575
Market Cap (Trillion IDR)	7,205	6,370	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(1,745.89)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,478.54	-111.13	-1.69%
Nikkei	21,610.24	-1071.84	-4.73%
Hangseng	30,595.42	-1649.80	-5.12%
FTSE 100	7,141.40	-193.58	-2.64%
Xetra Dax	12,392.66	-294.83	-2.32%
Dow Jones	24,912.77	567.02	2.33%
Nasdaq	7,115.88	148.36	2.13%
S&P 500	2,695.14	46.20	1.74%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.86	-0.8	-1.12%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.39	-0.8	-1.18%
Gold Price USD/Ounce	1342.81	6.1	0.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	13345.00	-360.0	-2.63%
Tin-LME (US\$/ton)	21855.00	-215.0	-0.97%
CPO Malaysia (RM/ton)	2481.00	-19.0	-0.76%
Coal EUR (US\$/ton)	84.10	-8.4	-9.08%
Coal NWC (US\$/ton)	98.25	-2.3	-2.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13555.00	30.0	0.22%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,894.8	0.33%	11.47%
Medali Syariah	1,700.7	-0.30%	0.53%
MA Mantap	1,622.3	-0.37%	18.61%
MD Asset Mantap Plus	1,540.1	-0.17%	10.89%
MD ORI Dua	2,027.2	-1.94%	16.47%
MD Pendapatan Tetap	1,207.7	1.11%	22.60%
MD Rido Tiga	2,264.1	-3.99%	9.69%
MD Stabil	1,218.9	0.34%	11.45%
ORI	1,947.8	-0.27%	5.61%
MA Greater Infrastructure	1,333.9	1.82%	9.67%
MA Maxima	1,034.8	4.99%	10.51%
MD Capital Growth	1,129.8	7.23%	11.81%
MA Madania Syariah	1,057.2	2.71%	0.39%
MA Strategic TR	1,042.7	-0.02%	0.76%
MD Kombinasi	829.1	3.97%	8.63%
MA Multicash	1,386.3	0.43%	5.97%
MD Kas	1,457.2	0.52%	6.26%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.69%. IHSG kembali melanjutkan pelemahan dan ditutup terkoreksi -1.69% di 6,478. Seluruh sektor mengalami pelemahan terutama sektor aneka industri (-3.16%) dan pertanian (-2.86%). Investor asing juga membukukan penjualan senilai IDR 1.7 triliun. Koreksi IHSG dan juga bursa regional Asia dipicu oleh pelemahan Wall Street sehari sebelumnya akibat kecemasan bahwa naiknya inflasi akan menyebabkan kenaikan suku bunga acuan the Fed.

Setelah mengalami koreksi signifikan dalam dua hari perdagangan, Wall Street ditutup menguat dengan indeks S&P 500 naik +1.74%, Nasdaq naik +2.13% dan DJIA naik +2.33% setelah sesi perdagangan yang fluktuatif. Pelemahan di bursa Amerika Serikat sebelumnya dipicu oleh kekhawatiran mengenai naiknya suku bunga acuan The Fed, serta perdagangan saham yang digerakkan oleh komputer. Indeks Volatilitas Cboe, indikator ketakutan Wall Street naik hingga setinggi 50.30 pada Selasa pagi, level tertinggi sejak Agustus 2015, sebelum turun kembali ke level 37.51.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,445—6,530). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,478. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 20 dan juga sempat menguji support level 6,445. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks bergerak melemah. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menuju resistance level 6,530. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 Februari - 9 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PDB (YoY)	2017	5,07%	5,02%	5,05%
5	PDB (QoQ)	Q4-2017	-1,7%	3,18%	-
5	PDB (YoY)	Q4-2017	5,19%	5,06%	5,12%
5	Keyakinan Konsumen	Jan-2018	126,1	126,4	125,99
6	Penjualan Eceran (YoY)	Dec-2017	0,7%	2,5%	3,58%
7	Cadangan Devisa	Jan-2018	-	USD130,2 Miliar	USD130,6 Miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Neraca Perdagangan	AS	Dec-2017	USD53,1	USD-50,5 miliar	USD-51,5 miliar
6	Ekspor	AS	Dec-2017	USD203,35	USD200 miliar	USD200 miliar
6	Impor	AS	Dec-2017	USD256,47	USD250 miliar	USD252 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Jan-2018	-	USD3,14 triliun	USD3,10 triliun
7	Cadangan Devisa	Jepang	Jan-2018	-	USD1,264 miliar	USD1,263 miliar
7	Cadangan Minyak	AS	Week Ended February	-	6,77 juta	-0,48 juta
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-2018	-	USD54,69 miliar	USD45 miliar
8	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	10,9%	9,1%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	4,5%	13%
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended February 3 rd -2018	-	230 ribu	234 ribu
8	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 27 th - 2018	-	1,953 ribu	1,960 ribu
9	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
9	Penjualan Eceran (YoY)	Euro Area	Dec-2017	-	2,8%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penjualan eceran Desember 2017 melambat namun demikian Januari 2018 diprediksi tumbuh lebih tinggi.** Penjualan eceran, yang tercermin dari indeks penjualan riil (IPR) survei penjualan eceran Bank Indonesia, pada Desember 2017 hanya tumbuh sebesar 0,7% (YoY) atau melambat dibandingkan dengan pertumbuhan November 2017 sebesar 2,5% (YoY). Jika dilihat berdasarkan kelompok makanan dan non makanan, kelompok makanan tumbuh sebesar 8% (YoY) atau cenderung stagnan dibandingkan dengan November 2017 sebesar 8,1% (YoY). Sementara itu, meski masih dalam level kontraktif (tumbuh negatif), penjualan eceran non makanan tumbuh lebih baik yaitu -8,1% (YoY) dibandingkan dengan November 2017 sebesar -9,5% (YoY). Jika dilihat lebih rinci per kategori penjualannya maka hanya 3 kategori makanan yang tetap tumbuh di Desember 2017 yaitu Makanan, minuman, dan tembakau, bahan bakar kendaraan bermotor, dan barang budaya dan rekreasi. Secara umum, meski Desember 2017 melambat, penjualan eceran di kuartal IV-2017 cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yaitu 1,8% (YoY) berbanding 0,2% (YoY). Selain itu, Bank Indonesia juga memprediksi pada Januari 2018, penjualan sales akan mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan Desember 2017 yaitu sebesar 1,4% (YoY). *(Sumber: Bank Indonesia)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.900%	-0.014	-3.861
JIBOR 1 Week	4.300%	0.000	-4.339
JIBOR 1	4.915%	0.094	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.3	3.5	2.01
EMBIG	461.1	(0.0)	-8.38
BFCIUS	(0.2)	(0.1)	-1.18
Baltic Dry	-	-	0.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.585	0.03%	-2.5%
USD/JPY	109.640	0.43%	-2.3%
USD/SGD	1.319	-0.08%	-0.8%
USD/MYR	3.912	-0.12%	-3.3%
USD/THB	31.538	0.07%	-3.2%
USD/EUR	0.808	0.27%	-2.9%
USD/CNY	6.291	-0.03%	-3.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Defisit neraca perdagangan AS meningkat.** Defisit neraca perdagangan AS pada Desember 2017 meningkat menjadi sebesar USD53,1 miliar dibandingkan November 2017 sebesar USD 50,4 miliar serta di atas konsensus pasar sebesar USD52 miliar. Meningkatnya defisit neraca perdagangan AS didorong oleh peningkatan impor yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor AS. Impor AS meningkat sebesar 2,5% (MoM) menjadi sebesar USD6,2 miliar atau tertinggi sepanjang sejarah sedangkan ekspor AS meningkat sebesar 1,8% (MoM) menjadi sebesar USD3,5 miliar. Hal tersebut mendorong sentimen melemahnya nilai tukar US dolar guna mendorong ekspor. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Optimisme warga negara AS terhadap perekonomian mencapai level tertinggi Oktober 2004.** Hal tersebut tercermin dari indeks The IBD/TIPP Economic Optimism pada Februari 2018 sebesar 56,7 poin atau tertinggi dalam kurun waktu kurang lebih 14 tahun yang didorong oleh sentimen pemotongan pajak, dan pergerakan *bullish* di pasar modal. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Today's Info

WINS Perkuat Modal untuk Ekspansi

- Awal pekan ini, emiten kapal pengangkut komoditas PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS) menempuh private placement atau penerbitan saham baru tanpa HMETD sebanyak 200 juta lembar dengan target perolehan dana sebesar Rp70 miliar.
- Investor Relation WINS Pek Swan Layanto menyampaikan seluruh saham baru tersebut langsung diserap oleh pemegang saham utama (major shareholder) perseroan yaitu PT Wintermarjaya Lestari.
- Perseroan melakukan private placement untuk meningkatkan likuiditas internal sehingga siap untuk menangkap proyek pengangkutan minyak yang diprediksi akan kembali ramai pada tahun ini. Pasalnya, harga minyak konsisten menunjukkan kenaikan.
- Swan menjelaskan meski baru 2 bulan berjalan, kenaikan harga minyak berhasil mengerek sentimen positif pada sektor pelayaran Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan sejumlah proyek yang terhenti sejak tiga tahun lalu, kini mulai dijalankan lagi. (sumber : bisnis.com)

TRIS Serap Seluruh Dana IPO

- Emiten aneka industri, PT Trisula International Tbk. (TRIS) telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) senilai Rp84,41 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi pada Selasa (6/2/2018), tertulis bahwa rencana penggunaan dana menurut prospektus senilai Rp31,2 miliar akan digunakan untuk ekspansi usaha. Namun, dalam realisasi penggunaan dana hanya Rp29,64 miliar yang digunakan untuk kebutuhan ekspansi.
- Selain itu, TRIS awalnya merencanakan menggunakan dana IPO senilai Rp29,54 miliar untuk mengakuisisi kepemilikan TSC, akan tetapi nilai yang digunakan hanya Rp27 miliar. Alokasi penggunaan dana IPO Trisula juga untuk pembentukan perusahaan baru dan modal kerja.
- TRIS melantai di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan Maret 2017. Saat itu, TRIS melepas sekitar 20% dengan total kebutuhan dana untuk ekspansi diperkirakan mencapai Rp100 miliar. (sumber : bisnis.com)

ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp850 Miliar

- Kontraktor pelat merah, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), mengantongi sejumlah proyek baru pada Januari 2018 dengan total nilai Rp850 miliar.
- Direktur Keuangan ADHI Harris Gunawan menjelaskan bahwa komposisi proyek baru perseroan per Januari 2018 terdiri dari sektor konstruksi 89,7%, sektor properti 9,8%, dan pekerjaan lain-lain 0,5%. Total nilai kontrak baru (NKB) yang dikantongi Rp850 miliar.
- Harris mengatakan proyek pertama yang didapatkan perseroan pada Januari 2018 yakni pengerjaan jalan tol dalam kota, Jakarta, senilai Rp280 miliar. Selanjutnya, perseroan mengantongi NKB Rp235 miliar dari proyek fasilitas Makassar New Port, Sulawesi Selatan.
- Proyek ketiga, sambungnya, yang didapatkan perusahaan yakni Jasmin Apartement Bogor, Jawa Barat. NKB untuk pekerjaan tersebut senilai Rp229 miliar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

SMBR Bidik Pertumbuhan Penjualan 56%

- Perseroan semen pelat merah, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) memasang target pertumbuhan penjualan 56% pada 2018 seiring dengan proyeksi peningkatan serapan domestik tahun ini.
- Direktur Utama SMBR Rahmad Pribadi menjelaskan bahwa target penjualan semen perseroan pada 2018 sebanyak 2,75 juta ton. Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun ini 1,76 juta ton.
- Rahmad mengatakan total konsumsi semen di wilayah pemasaran SMBR sepanjang tahun lalu tumbuh 15,3%. Tercatat, konsumsi semen di wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung mencapai 6,32 juta ton.
- Pihaknya memproyeksikan pertumbuhan konsumsi semen pada 2018 di lima provinsi tersebut menembus 10% atau di atas 7 juta ton. Apalagi, pemerintah tengah mempercepat proyek infrastruktur Trans Sumatra dan fasilitas Asian games 2018. (sumber : bisnis.com)

Pendapatan DAYA Naik 65%

- Emiten peritel, PT Duta Intidaya Tbk. (DAYA) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar Rp391 miliar atau tumbuh 65% sepanjang tahun lalu.
- Presiden Direktur DAYA Lilis Mulyawati mengatakan, pertumbuhan penjualan pada tahun lalu meningkat tajam, dibandingkan dengan kinerja emiten peritel lainnya. Menurutnya, peningkatan tersebut sejalan dengan inovasi dan renovasi gerai-gerai.
- Pada 2016 dan 2017, DAYA telah membuka masing-masing sebanyak 15 gerai dan 23 gerai baru. Pemegang lisensi tunggal merek Watsons ini juga berencana membuka 40 gerai baru pada tahun ini. Dia menuturkan, hampir sebagian pembukaan gerai baru akan dilakukan di Kalimantan dan Sulawesi.
- Untuk tahap awal, katanya, pembukaan gerai akan dilakukan di Makassar, lalu meluas ke provinsi lain di Sulawesi, lalu Balikpapan dan Samarinda. Lilis mengatakan, pemilihan pembukaan gerai di Kalimantan dan Sulawesi dikarenakan tingginya pendapatan per kapita daerah tersebut. (sumber : bisnis.com)

INRU Targetkan Kenaikan Penjualan 8%

- PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) menargetkan kenaikan penjualan pulp di tahun 2018 sebesar 8% atau mencapai 188 ribu ton. Di sepanjang tahun 2017 yang lalu, perusahaan tersebut mencatatkan penjualan pulp sebesar 173,58 ton.
- Tahun ini, INRU juga akan melakukan ekspansi dengan melakukan revitalisasi pabriknya yang akan memakan biaya sebesar Rp 1,3 triliun dan direncanakan selesai di kuartal I-2019 mendatang.
- Melalui revitalisasi pabrik, INRU dapat melakukan perbaikan dan penggantian mesin-mesin. Harapannya, langkah ini dapat meningkatkan kualitas produksi INRU ini, sekaligus menjadi langkah efisiensi. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.